

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian survey analitik. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara resiko dengan faktor efek. Jenis pendekatan survei analitik ini menggunakan rancangan cross sectional. Survei cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (Notoadmodjo,2018:37).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Hajimena Lampung Selatan

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2023:126). Sehingga populasi yang digunakan adalah seluruh siswa siswi kelas III SDN 1 Hajimena sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2023:126). Dalam penelitian ini digunakan teknik Total Sampling yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2023) , jika jumlah

populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampelnya adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 30 orang. Sampel ini ditentukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas III yang bersekolah di SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar
- 2) Siswa yang hadir dan membawa lembar persetujuan.
- 3) Siswa yang sehat jasmani dan rohani.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang lembar perstejuannya tidak ditandatangani oleh orangtuanya dan siswa yang tidak membawa lembar persetujuan.
- 2) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 3) Siswa yang sakit pada saat penelitian berlangsung.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari pemberi informasi. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden serta hasil pemeriksaan karies gigi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara orang lain, dalam penelitian ini didapatkan data sekundernya adalah daftar nama siswa siswi kelas III SDN 1 Hajimena.

2. Prosedur Kerja

a. Persiapan Alat dan Bahan Penelitian: Kuisisioner, Form indeks decay.

b. Persiapan Penelitian

1) Tahap *Pre Survey*

- a) Melakukan Perizinan *pre survey* di SDN 1 Hajimena Natar

kabupaten Lampung selatan

b) Melakukan Presurvey di SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar
Kabupaten Lampung Selatan

c) Menentukan Sampel

d) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

2) Tahap Survey

a) Mengurus izin survey

b) Sosialisasi penelitian dan pemberian lembar persetujuan orang tua
pada H-2 penelitian

c. Pelaksanaan Penelitian

1) Mengambil lembar persetujuan yang telah ditandatangani oleh orang
tua siswa

2) Mengumpulkan sampel yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi.

3) Melakukan apersepsi yaitu berupa pendekatan seperti menyapa dan
perkenalan kepada sasaran sebelum mengisi kuesioner.

4) Memberikan dan mengarahkan pengisian kuisisioner kepada
siswa/siswi kelas III SDN 1 Hajimena.

5) Mengumpulkan hasil kuisisioner yang telah diisi.

6) Memeriksa def-t.

7) Memberikan souvenir berupa sikat gigi anak anak

8) Penutup.

3. Instrumen Penelitian.

Di dalam pengumpulan data dengan cara apapun, selalu diperlukan suatu alat yang disebut "*instrumen pengumpulan data*". Dalam bagian ini hanya dibahas "kuisisioner", yang biasanya dipakai dalam wawancara (sebagai pedoman wawancara yang terstruktur) dan angket terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi kuisisioner dari penelitian Kadja (2024:1) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Pada Siswa Siswi SD GMIT Baumata". Pentingnya kuisisioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian

tersebut. Oleh karena itu, isi dari kuisioner adalah sesuai dengan hipotesis penelitian tersebut. Kuisioner adalah bentuk penjabaran variabel-variabel yang terlibat dalam tujuan penelitian dan hipotesis. Agar suatu kuisioner dapat berfungsi sebagai alat atau instrumen penelitian, maka harus mempunyai beberapa persyaratan antara lain:

- a. Relevan dengan tujuan dan Hipotesis penelitian.
 - b. Mudah ditanyakan
 - c. Mudah dijawab
 - d. Data yang diperoleh mudah diolah (diproses), dan sebagainya.
- (Notoatmodjo 2018 : 152)

Selain kuisioner peneliti juga menggunakan instrumen penelitian lain yaitu lembar pemeriksaan def-t. Lembar def-t digunakan untuk memeriksa skor serta kriteria def-t pada responden untuk menunjang variabel dependent yaitu tentang kejadian karies gigi pada siswa kelas III SDN 1 Hajimena.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang bermakna dengan kesimpulan yang jelas sehingga data siap untuk disajikan (Notoatmodjo 2018 : 174).

a. Editing (Penyuntingan Data)

Pada tahap editing kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data primer yaitu berupa lembar kuisioner dengan memeriksa kelengkapan data yang sudah didapat. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan keterbacaan penulisan data.

b. Coding (Membuat Lembar Kode)

Pada tahap coding, dilakukan pembuatan kode untuk merekam data hasil kuisioner yang diubah menjadii bentuk angka.

c. Data Entry (Memasukkan Data)

Pada tahap ini , dilakukan kegiatan memasukkan data data hasil

yang telah di coding kedalam perangkat lunak atau software.

d. Tabulating (Membuat Tabel).

Pada tahap tabulating, kegiatan yang dilakukan adalah mengisi kolom yang telah dibuat kode yang sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan / mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang (Notoatmodjo, 2018:182). Dalam penelitian yang berjudul Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa/I Kelas III Di SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Analisis ini yang menjadikan distribusi presentase dari tiap variabel adalah decay indeks setelah pemeriksaan.

b. Analisis Bivariat

Untuk menguji sebuah hubungan digunakan chi- square. Jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha yang ditentukan sebelumnya ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari alpha ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Langkah langkah pengujian chi-square dengan menggunakan SPSS

1) Buka file **Crosstab_1**

2) Menu **Analyze ➡ Descriptive Statistics ➡ Crosstabs...**

3) Pengisian kotak dialog CROSSTABS :

4) **Row**. Klik mouse pada variabel **didik**.

5) **Column(s)**. Klik mouse pada variabel **kerja**.

- 6) Pengisiann untuk pilihan lain :
- 7) Klik mouse pada pilihan STATISTIC (**Statistics...**)
- 8) Di sini hanya digunakan Chi- Square, karena akan diuji ada tidaknya hubungan antarvariabel. Karena itu, aktifkan pilihan **Chi Square**.
- 9) Tekan **Continue** untuk kembali ke kotak dialog utama.
- 10) Klik mouse pada pilihan **Cells....**

Pengisian :

- a) Pilihan COUNT. Untuk keseragaman, dipilih **Observed Expected**.
- b) Pilihan PERCENTAGE. Untuk kasus ini, persentase dihitung per baris. Untuk itu, klik mouse pada **Row**.
- c) Kolom RESIDUAL, untuk keseragaman pilih **Standardized** dan **Adjusted Standardized**.
- d) Klik mouse pada pilihan **Format...**
- e) Pengisian :
- f) **Row Order**. Untuk keseragaman, pilih **Ascending**. Karena itu, biarkan saja kolom tersebut.
- g) Tekan **Continue** untuk kembali ke kotak dialog utama crosstab.
- h) **Displayclustered bar chart**. Aktifkan pilihan ini
- i) **Suppress tables**. Pilihan ini tidak perlu dipilih (biarkan kosong).
- j) Tekan **OK** Untuk mengakhiri pengisian prosedur analisis. Terlihat SPSS melakukan pekerjaan analisis dan terlihat output SPSS. (Santoso,2022: 271)